RINGKASAN

M.IQBAL, “Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Padi Sawah (Oryza sativa, L) di Kecamatan Langsa Timur” dibawah bimbingan Ibu Ir. Cut Mulyani, MP selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Iwan Saputra, S.P., M.P selaku dosen pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Padi Sawah (Oryza sativa,L) di Kecamatan Langsa Timur

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa selama 2 bulan, dimulai dari bulan Agustus 2018 sampai bulan Oktober 2018

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif berdasarkan observasi lapangan dan analisis sampel tanah di laboratorium serta menggunakan data primer hasil pengamatan lapangan, dan data sekunder hasil interpretasi data penginderaan jauh dan data sekunder lainnya. Secara garis besar penelitian dilakukan atas 4 (empat) tahapan meliputi: (1) persiapan, (2) pelaksanaan lapangan, (3) analisis laboratorium dan (4) analisis data/pembahasan.

Untuk melakukan kajian kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman padi maka dilakukan pengamatan sifat fisik dan kimia tanah, morfologi lahan dan analisis tanah di laboratorium.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di daerah penelitian terdapat 4 Satuan Lahan Homogen (SLH), yang tanahnya diklasifikasikan menurut Soil Taxonomy termasuk ke dalam jenis tanah ordo entisol (959.14 ha) dan ordo alfisol (11.05 ha).

Analisis tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa adalah kelas kesesuaian lahannya adalah sesuai marginal (S3) dengan faktor pembatas retensi hara dan hara tersedia. Tingkat kesuburan lahan pada SLH 1, 2, 3 dan 4 sesuai untuk pengembangan tanaman padi sawah. Karakteristik lahan untuk pengembangan tanaman padi sawah dapat memberikan input perbaikan untuk kesesuaian lahan agar dapat dinaikkan kelas kesesuaiannya dengan mengadakan perbaikan pemberian pupuk dan pengapuran.

Berdasarkan hasil penelitian untuk melakukan kajian kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman padi sawah dianjurkan untuk memperbaiki salah satu faktor pembatas yaitu ketersediaan hara dan hara tersedia di dalam tanah . Pemberian pupuk dan pengapuran sesuai dengan dosis perlu dilakukan untuk dapat menekan laju konversi lahan sawah yang terus meningkat.